

METODE PENELITIAN

- **Penelitian Historis**

bertujuan mengungkap kembali fakta dan peristiwa masa lalu, sampel tidak terkendali dan sumber datanya terbatas

- **Penelitian Eksploratif (Penjajagan)**

lebih luas dari pen historis, peneliti memberikan batasan terhadap lingkup penelitiannya

- **Penelitian Deskriptif**

mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, yang terjadi pada saat sekarang, pemecahan masalah praktis

- **Penelitian Ex Post Facto**

perlakuan atau manipulasi variabel bebas telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.

- **Penelitian Eksperimen**

Secara sengaja dan sistematis mengadakan perlakuan variabel (manipulasi) dalam peristiwa alamiah, kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut

PENELITIAN EKSPERIMEN

- Mengungkap hubungan dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya
- Peneliti mengajukan satu hipotesis atau lebih yang menyatakan sifat dari hubungan variabel yang diharapkan
- Mempunyai sifat prediktif
- Peneliti mencurahkan segala perhatiannya pada manipulasi variabel dan kontrol terhadap variabel-variabel lainnya serta mengukur hasil-hasilnya.

CIRI PENELITIAN EKSPERIMEN

- Adanya variabel bebas yang dimanipulasikan
- Adanya pengendalian/pengontrolan semua variabel lain kecuali variabel bebas
- Adanya pengamatan/pengukuran terhadap variabel terikat sebagai efek variabel bebas

Contoh

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GRAFIS TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI PELAJARAN MATEMATIKA KELAS III SD

- Variabel Bebas : Penggunaan media grafis.
Dilakukan oleh guru/peneliti pada waktu mengajar mata pelajaran tertentu.
Contoh : gambar, bagan, grafik, diagram, dll.
- Variabel Terikat : Kemampuan Siswa Memahami Pelajaran.
Variabel ini diukur setelah penggunaan media grafis selesai dilaksanakan dalam dalam satuan waktu tertentu. Misalnya melalui tes (essey atau objektif)
- Hipotesis Penelitian : Pemahaman Materi Pelajaran Matematika Siswa Kelas III SD yang diajar dengan menggunakan media grafis lebih tinggi daripada siswa yang diajar tanpa media grafis.
- Sampel : siswa kelas III SD
- Kontrol
Dilakukan dengan cara membagi siswa kls III SD menjadi dua kelas. Satu kelas diajar dengan menggunakan media grafis, satu kelas lagi diajar tanpa media grafis. Bahan pelajaran, waktu, guru dibuat sama.

Contoh - lanjutan

- **Prosedur**

Eksperimen menggunakan *randomized design* yang sederhana dengan dua kelompok perlakuan. Setiap kelompok mendapat bahan pelajaran yang sama diberikan oleh guru yang sama dalam ruang yang terpisah. Waktu belajar sama, tugas-tugas dalam belajar juga sama.

Kelompok I : mendapat pelajaran dari guru dg menggunakan media grafis yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.

Kelompok II : mendapatkan pelajaran dari guru tanpa menggunakan media grafis, cukup dengan penjelasan guru sebagaimana biasanya. Misalnya, ceramah dan menulis beberapa bahan yang penting di papan tulis.

- **Hasil**

Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi perbedaan hasil tes/ulangan siswa dari kedua kelompok tersebut. Hasil menunjukkan adanya perbedaan dalam pemahaman pelajaran matematika siswa kls III SD. Rata-rata pemahaman kelompok I (menggunakan media grafis) lebih tinggi dan berbeda secara signifikan pada taraf 0,05 daripada rata-rata pemahaman siswa kelompok II (tanpa media grafis)

- **Kesimpulan : Hipotesis penelitian diterima**

DISAIN EKSPERIMEN

- Disain prates-pascates satu kelompok
- Disain statis dua kelompok
- Disain pascates subjek acak dua kelompok
- Disain pascates subjek acak sepadan dua kelompok
- Desain prates pascates kelompok acak
- Disain tiga kelompok Solomon
- Disain empat kelompok Solomon